

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka sebagai penutup tugas akhir ini, penulis memberikan kesimpulan dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Perum BULOG Divre Sumbar dan PT. Jasa Prima Logistik yang merupakan anak perusahaan Perum Bulog kedepannya. Kesimpulan dan saran dari tugas akhir ini akan penulis rincikan sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

Perum Bulog merupakan satu-satunya perusahaan milik negara yang bergerak dibidang logistik pangan dan memfokuskan diri menangani masalah pangan terutama masalah beras untuk rumah tangga miskin. Dalam menjalankan bisnis logistiknya dibidang pangan, Perum BULOG melakukan pengiriman logistik keseluruhan penjuru negeri. Khususnya Perum BULOG Divre Sumbar, melakukan proses pendistribusian beras sampai ke pelosok negeri di Sumatera Barat. Pada proses pendistribusian tersebut Perum Divre Sumbar menggandeng jasa angkutan yang dimiliki oleh anak Perum Bulog sendiri, yaitu menggunakan jasa *freight forwarding* yang merupakan *service* dari PT. Jasa Prima logistik. Melalui penggunaan jasa *freight forwarding* inilah Perum Bulog mampu mendistribusikan bahan pangannya hingga ke pelosok negeri. Sehingga masyarakat Indonesia dapat merasakan manfaat dari keberadaan Perum Bulog.

Dalam proses pelaksanaan jasa *freight forwarding space* gudang menjadi kendala yang signifikan mempengaruhi proses pendistribusian beras, sehingga Perum

BULOG harus melakukan perluasan gudang agar proses pengangkutan dalam berjalan lancar.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan kegiatan magang pada Perum BULOG Divre Penulis berharap agar Perum BULOG khususnya Perum BULOG Divre Sumbar kedepannya semakin baik dan mampu mempertahankan eksistensinya sebagai satu-satunya perusahaan yang bergerak pada bidang logistik pangan dan selalu mengedepankan nilai-nilai strategis perusahaan.

Untuk proses pengangkutan, penulis berpandangan bahwa proses pengangkutan yang diterapkan oleh Perum Bulog bersama PT. Jasa Prima Logistik sudah sangat baik. Akan tetapi, perlu diperhatikan lagi hal-hal yang akan menjadi kendala dalam proses pengangkutan, seperti *space* gudang. Mungkin kedepannya, untuk semua gudang baik itu yang berada pada wilayah kerja Kota Padang maupun di Subdivre lebih memperhatikan kondisi gudangn. Sehingga proses pengangkutan bahan pangan ke pelosok negeri berjalan lancar dan efisien.

